

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan penghasilan Wajib Pajak, program *tax amnesty*, dan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jepara dengan jumlah 45 responden, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan dan penghasilan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya pendapatan dan penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara.
2. Variabel program *tax amnesty* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini menandakan bahwa program *tax amnesty* tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara.
3. Variabel Program Pengungkapan Sukarela (PPS) berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara. Hal ini menandakan bahwa adanya Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara.
4. Penelitian ini menyatakan bahwa seluruh variabel yang diteliti yaitu pendapatan dan penghasilan, program *tax amnesty*, dan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara.

B. Saran

Hasil yang disajikan dari penelitian berdasarkan analisis pembahasan dan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang bersangkutan. Berikut saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengeksplor lebih banyak faktor-faktor pengaruh yang lain yang lebih dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jepara.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan metode-metode penelitian lain yang lebih lengkap, efektif dan akurat sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih valid.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat meneliti dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya mengambil sampel Wajib Pajak dari satu KPP Pratama saja, namun bisa lebih dari satu dalam satu kantor wilayah agar hasil penelitian lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup dilakukannya penelitian secara spesifik dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan metode *purposive sampling* tanpa melakukan wawancara kepada Wajib Pajak Orang Pribadi atau melakukan observasi dilapangan, sehingga kemungkinan jawaban data kuesioner yang diberikan oleh responden rentan terhadap ketidakakuratan.
3. Karena memiliki keterbatasan waktu serta terbatasnya jumlah responden yang memenuhi kriteria dalam melakukan penyebaran kuesioner, sehingga kemungkinan terjadinya kurang optimal dalam memperoleh data penelitian.

D. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari penulisan, pembahasan, penyajian analisis, dan unsur penelitian yang lain. Sebab penulis memiliki keterbatasan ilmu maupun pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Maka dari itu, penulis berharap besar kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran dari penulisan dan penyusunan skripsi ini demi perbaikan dimasa yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.